



Kementerian  
Pendidikan dan Kebudayaan

# LOKAKARYA 4: Guru yang Berpihak pada Murid

## Lokakarya 4 : Guru yang Berpihak pada Murid

### SEKILAS PROGRAM

<b>TOPIK PEMBELAJARAN MODUL</b>
Guru Berpihak pada Murid
<b>PEMAHAMAN BERMAKNA</b>
Coaching dan rencana pembelajaran berdiferensiasi digunakan sebagai modal pembelajaran berpihak pada murid
<b>PERTANYAAN UTAMA</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bagaimana melakukan coaching rekan sejawat untuk mengembangkan pembelajaran berpihak pada murid?</li> <li>▪ Bagaimana menyusun rencana pembelajaran yang berpihak pada murid?</li> </ul>
<b>PRODUK YANG DIHASILKAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peta Kekuatan Diri dalam Pengajaran</li> <li>▪ Dokumen RPP “Berpihak pada Murid”</li> </ul>
<b>TUJUAN BELAJAR</b>
Calon guru penggerak dapat mengaplikasikan tahapan coaching pada rekan sejawat dan dapat menyusun RPP yang mengutamakan diferensiasi murid
<b>INDIKATOR KEBERHASILAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Calon guru penggerak dapat mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan strategi perbaikan diri dalam pengajaran yang berpihak pada murid</li> <li>▪ Calon guru penggerak dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam melakukan coaching</li> <li>▪ Calon guru penggerak dapat menyusun RPP yang mengutamakan diferensiasi murid</li> </ul>
<b>AGENDA</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Refleksi Komitmen</li> <li>2. Pemetaan diri dalam pengajaran</li> <li>3. Praktek coaching</li> <li>4. Penyusunan RPP “Berpihak pada Murid”</li> </ol>
<b>TARGET PESERTA</b>
15 orang guru penggerak
<b>PERAN TERLIBAT</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengajar Praktik (3 orang)</li> <li>• Panitia dari Kemdikbud</li> </ul>
<b>KETERANGAN TAMBAHAN</b>
<p>Sebelum Lokakarya, peserta membawa RPP dari tugas dari Modul 2.1 dan membawa dokumen aksi jangka pendek dari Lokakarya 3.</p> <p>Tugas Lokakarya 4 adalah penyusunan RPP “Berpihak pada Murid” dan penerapan di kelas, Penerapan strategi coaching di sekolah, dan umpan balik murid dan rekan sejawat</p>

## **JADWAL & RANGKUMAN SESI**

<b>NO</b>	<b>JUDUL SESI</b>	<b>AKTIVITAS</b>	<b>BENTUK SESI</b>	<b>DURASI</b>	<b>NO. SLIDE</b>	<b>PERLENGKAPAN</b>
1	<b>Pembukaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembukaan</li> <li>2. Ice Breaking</li> <li>3. Pengantar Sesi Kesepakatan</li> </ol>	Pleno	30 menit		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Laptop (ada playlist lagu)</li> <li>● Speaker</li> <li>● Kertas plano</li> <li>● Spidol whiteboard</li> <li>● Kertas Post-it</li> </ul>
2	<b>Refleksi Komitmen</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Refleksi Pribadi</li> <li>2. Refleksi Kelompok</li> </ol>	Aktivitas kelompok bersama Pengajar Praktik	45 menit		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kertas plano</li> <li>● Kertas Post-it</li> <li>● Spidol kecil</li> <li>● Spidol white board</li> </ul>
3	<b>Pemetaan Diri dan Praktek Coaching</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyadaran Napas</li> <li>2. Pemetaan Diri</li> <li>3. Praktek Coaching</li> </ol>	Aktivitas kelompok bersama Pengajar Praktik	120 menit		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Lembar instruksi</li> <li>● Playlist lagu</li> <li>● Speaker</li> <li>● Lembar tugas coaching</li> <li>● Lembar pemetaan diri</li> <li>● Alat tulis</li> </ul>
4	<b>RPP yang Berpihak pada Murid</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Energizer</li> <li>2. Pengamatan RPP</li> <li>3. Penyusunan RPP</li> </ol>	Aktivitas kelompok bersama Pengajar Praktik	135 menit		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kertas plano</li> <li>● Spidol kecil warna-warni</li> <li>● Spidol whiteboard</li> <li>● Kertas Post-it</li> <li>● Lem kertas</li> </ul>
5	<b>Penutupan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kaizen</li> <li>2. Penutupan</li> <li>3. Penugasan</li> </ol>	Pleno	30 menit		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Bola kecil</li> </ul>

## **GAMBARAN DETAIL SESI**

<b>Nama Sesi : PEMBUKAAN</b>	<b>DURASI: 30 MENIT</b>
<b>TUJUAN SESI:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>● Calon Guru Penggerak mengetahui target belajar yang akan dicapai pada pertemuan lokakarya 4</li><li>● Calon Guru Penggerak memahami dan melaksanakan kesepakatan untuk mendukung tercapainya target belajar</li></ul>	
<b>PERLENGKAPAN YANG DIBUTUHKAN:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>● Laptop (ada playlist lagu)</li><li>● Speaker</li><li>● Kertas plano</li><li>● Kertas post-it</li><li>● Spidol whiteboard</li></ul>	

### **PEMBUKAAN & ICE BREAKING (15 menit)**

#### **Persiapan :**

- Siapkan papan plano dan sejumlah kertas plano kosong yang dibutuhkan
- Siapkan laptop, playlist lagu, dan speaker untuk ice breaking

#### **Pelaksanaan :**

Pengajar Praktik membuka kegiatan dengan sapaan yang ceria untuk membangkitkan semangat Calon Guru Penggerak setelah 1 bulan tidak berjumpa. Ajak Calon Guru Penggerak melakukan *ice breaking* untuk menciptakan suasana yang cair di dalam ruangan. Judul ice breaking ini adalah "TANYA & TEMUKAN".

*Selamat pagi Bapak/Ibu semua. Bagaimana kabarnya?*

*(Pengajar Praktik berkeliling sambil menyapa seluruh Calon Guru Penggerak)*

*Coba lihat kiri dan kanan Bapak/Ibu. Bentuk kelompok dengan beranggotakan 3 orang yang memiliki kesamaan. Caranya adalah tanyakan dan temukan persamaan di antara Bapak/Ibu berdasarkan 4 pilihan tema. Pilihan 1: bulan lahir yang sama, pilihan 2: menu sarapan yang sama, pilihan 3: tahun lahir yang sama, atau pilihan 4: jenjang kelas yang diampu sama (SD, SMP, SMA). Bapak/Ibu cukup memilih 1 kesamaan saja untuk membentuk kelompok.*

*Sambil Bapak/Ibu berjuang mencari jodohnya, saya akan memutar musik. Jika musik saya hentikan, maka Bapak/Ibu harus sudah membentuk kelompok.*

*Apakah Bapak/Ibu siap? (tunggu jawaban dari calon guru penggerak)*

*Baik, kita mulai dari sekarang!*

Musik dimainkan selama 30 detik, lalu para Pengajar Praktik memantau apakah ada Calon Guru Penggerak yang belum menemukan kelompok hingga akhir. Jika pembentukan kelompok belum selesai, bisa ditambahkan 30 detik lagi. Jika sampai akhir permainan masih ada Calon Guru Penggerak yang belum membentuk kelompok, maka para Pengajar Praktik membantu untuk langsung mengelompokkan anggota tersebut.

Setelah melakukan ice breaking, Pengajar Praktik memberikan refleksi mengenai pentingnya menemukan kesamaan dalam kerja bersama agar dapat memiliki satu tujuan dan visi yang sama dalam mendidik.

*Apakah tantangan yang dihadapi Bapak/Ibu dalam mencari persamaan? Apakah yang harus dilakukan agar mudah menemukan persamaan?*

*(tunggu dan dengarkan beberapa jawaban Calon Guru Penggerak lalu simpulkan)*

*Untuk dapat mewujudkan visi sekolah Bapak/Ibu, sangat penting untuk saling memahami, menanyakan, mendengarkan, dan menemukan kesamaan di tengah banyaknya perbedaan yang mungkin menimbulkan masalah. Ketika kita punya sudut pandang yang sama antara guru, kepala sekolah, dan warga sekolah lainnya tentang visi sekolah dan profil murid yang mau dicapai, maka kita akan lebih mudah menjalankan komitmen kita.*

*Nah, pagi ini bersama dengan kelompok, kita akan belajar dan menyamakan persepsi tentang strategi pengajaran dan pendampingan yang dapat kita gunakan sebagai modal agar pengajaran kita berpihak pada kondisi murid.*

### **PENGANTAR SESI & KESEPAKATAN BERSAMA (15 menit)**

#### **Persiapan :**

- Tuliskan 3 target belajar di lokakarya
- Tuliskan 4 agenda utama dalam lokakarya 4

#### **Pelaksanaan :**

Pengajar Praktik memberikan informasi kepada Calon Guru Penggerak tentang target belajar yang akan dicapai dalam pertemuan hari ini. Pengajar Praktik sudah menuliskan terlebih dahulu sebelum lokakarya pada kertas plano, kemudian menunjukkannya pada Calon Guru Penggerak di depan kelas.

*Sepanjang hari ini ada beberapa hal yang akan kita pelajari untuk mendukung Bapak/Ibu melaksanakan pengajaran yang berpihak pada murid. Saya akan paparkan 3 target kita. Kita akan saling mengingatkan di akhir kegiatan nanti, apakah target belajar ini tercapai atau tidak.*

TARGET BELAJAR
Calon Guru Penggerak mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan strategi perbaikan diri dalam pengajaran yang berpihak pada murid
Calon Guru Penggerak mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam melakukan coaching
Calon Guru Penggerak menyusun RPP yang mengutamakan diferensiasi murid

*Untuk mencapai target belajar ini, maka 4 agenda utama kita hari ini adalah sebagai berikut. Semoga 4 agenda utama kita hari ini dapat dilaksanakan semua sehingga target belajar kita juga tercapai.*

NDA	AGE
Refleksi komitmen	
Pemetaan diri dalam pengajaran	
Praktek coaching	
Penyusunan RPP "Berpihak pada"	

Sebelum kegiatan dimulai, Pengajar Praktik mengarahkan pembuatan kesepakatan yang akan dipatuhi bersama selama lokakarya. Hal ini dilakukan sama seperti bulan lalu, dimana Pengajar Praktik menanyakan hal-hal apa saja yang penting untuk dilakukan bersama selama kegiatan untuk mendukung tercapainya tujuan pertemuan. Contoh : semua guru terlibat aktif berpendapat dan bekerja, tidak memegang handphone selama kegiatan kecuali di jam istirahat atau untuk mengangkat telepon penting, dan lainnya.

*Hari ini kita punya waktu 6 jam untuk belajar bersama. Oleh karena itu, kita perlu menyepakati beberapa hal agar kegiatan kita berjalan efektif dengan waktu terbatas. Sekarang, silahkan Bapak/Ibu mengambil kertas post-it dan menuliskan apa saja yang penting kita lakukan dan hal yang tidak perlu dilakukan selama lokakarya berlangsung. Ingat 1 kertas post-it hanya berisi 1 aturan. (tunggu hingga semua selesai menulis, lalu kelompokkan menjadi 4-5 kesepakatan)*

*Apakah Bapak/Ibu sudah setuju dengan aturan ini? Mari kita patuhi bersama-sama selama lokakarya hari ini.*

#### **KESEPAKATAN BERSAMA**

1. .... (mengenai waktu)
2. .... (mengenai partisipasi)
3. .... (mengenai fokus)
4. .... (mengenai target)

**TUJUAN SESI :**

- Calon Guru Penggerak mampu merefleksikan perasaan atas pengalaman melaksanakan komitmen bulan lalu
- Calon Guru Penggerak menghargai diri sendiri dan rekan sejawat dalam proses pencapaian mimpi

**PERLENGKAPAN YANG DIBUTUHKAN:**

- Kertas plano
- Kertas post-it
- Spidol kecil warna-warni
- Spidol white board

**REFLEKSI PRIBADI (15 menit)**

**Persiapan :**

- Siapkan kertas post-it, spidol kecil, dan spidol *whiteboard*
- Mintalah Calon Guru Penggerak menyiapkan lembar komitmen dari Lokakarya 3

**Pelaksanaan :**

Pengajar Praktik memastikan setiap kelompok berisi 3 Calon Guru Penggerak dan mengarahkan Calon Guru Penggerak untuk merefleksikan komitmen yang telah dibuat satu bulan yang lalu.

*Bulan lalu, Bapak/Ibu telah merancang mimpi terhadap sekolah dan berusaha untuk mewujudkannya sedikit demi sedikit. Hari ini kita akan coba bahas pengalaman awal Bapak/Ibu selama satu bulan yang lalu ya. Bapak/Ibu, saya minta untuk membuka lembar komitmen yang telah dibuat bulan lalu.*

Pengajar Praktik utama meminta Pengajar Praktik lainnya untuk berkeliling dan melihat “LEMBAR KOMITMEN” setiap Calon Guru Penggerak yang telah dibuat bulan lalu sambil memegang kertas *post-it* yang akan dibagikan pada Calon Guru Penggerak. Pengajar Praktik utama menyiapkan kertas plano kosong di depan ruangan. Setelah itu, Pengajar Praktik utama mengajak Calon Guru Penggerak untuk merefleksikan pelaksanaan komitmen bulan lalu.

*Bapak/Ibu telah duduk bertiga dalam satu kelompok. Saat ini silahkan perwakilan kelompok mengambil kertas *post-it* dan membagikan 3 lembar untuk setiap Calon Guru Penggerak. Saya meminta Bapak/Ibu menulis 3 kata kunci saja tentang pelaksanaan komitmen yang Bapak/Ibu lakukan sebulan kemarin. Satu kertas *post-it* berisi satu kata. Saya beri waktu 2 menit untuk mengerjakannya.*

*Contoh : 1. Sulit, 2. Mampu, 3. Kerja Keras.*

*Usahakan setiap lembar hanya berisikan satu kata kunci yang terdiri dari maksimal 2 kata saja. Saya beri waktu 1 menit untuk menuliskan dan kemudian menempelkannya di kertas plano di depan.*

Pengajar Praktik utama meminta rekan Pengajar Praktik lainnya untuk mengarahkan Calon Guru Penggerak menulis sesuai ketentuan dan menempelkan di kertas plano. Lalu, sembari Calon Guru Penggerak bercerita di dalam kelompok, Pengajar Praktik lain segera menyusun dan mengelompokkan kertas *post-it* yang berisikan kata kunci yang sama. Pengajar Praktik

lain menuliskan kesimpulan dari kata kunci apa saja yang ditemukan. Tuliskan kembali di kertas plano sebanyak 10-12 kata kunci yang mewakili perasaan, pikiran, keberhasilan, atau kesulitan seluruh Calon Guru Penggerak dalam melaksanakan komitmen bulan lalu.

*Berdasarkan tulisan Bapak/Ibu, dapat kita simpulkan inilah hal-hal yang Bapak/Ibu rasakan dalam pelaksanaan komitmen di bulan lalu. Perasaan ini adalah benar dan valid. Mari kita refleksikan lebih dalam melalui kelompok.*

### **REFLEKSI KELOMPOK** (30 menit)

#### **Persiapan :**

- Tuliskan panduan refleksi kelompok
- Mintalah Calon Guru Penggerak duduk berkelompok seperti kelompok awal
- Kelompokkan kertas post it yang telah ditulis peserta di refleksi pribadi menjadi 10-12 kata kunci

#### **Pelaksanaan :**

Setelah Calon Guru Penggerak kembali ke dalam kelompok, Pengajar Praktik meminta setiap Calon Guru Penggerak bercerita secara bergiliran (masing-masing 2 menit) untuk menceritakan pengalaman selama 1 bulan kemarin dan menceritakan hal yang sudah baik dilakukan dan kesulitan selama melaksanakan komitmen. Pengajar Praktik menunjukkan kertas plano di depan ruangan yang telah bertuliskan 3 pertanyaan refleksi untuk didiskusikan bersama di dalam kelompok.

*Bapak/Ibu silahkan bercerita di dalam kelompok mengenai pengalaman yang telah dituliskan lewat kata kunci tersebut. Berceritalah berdasarkan 3 pertanyaan penting, yaitu (1) hal baik apa yang telah dilakukan 1 bulan kemarin, (2) tantangan apa yang didapat selama 1 bulan kemarin, (3) usaha apa yang telah dilakukan untuk mengatasi tantangan itu.*

#### **PANDUAN REFLEKSI KELOMPOK**

Hal baik apa yang telah dilakukan 1 bulan kemarin?  
Tantangan apa yang didapat selama 1 bulan kemarin?  
Usaha apa yang telah dilakukan untuk mengatasi tantangan itu?

Setelah selesai bercerita di dalam kelompok, kemudian Pengajar Praktik meminta seluruh Calon Guru Penggerak menghadap ke arah Pengajar Praktik kembali.

*Bapak/Ibu telah bercerita di dalam kelompok. Nah, saya ingin mendengarkan hal menarik apa yang Bapak/Ibu peroleh dari hal yang sudah baik atau kendala yang dihadapi dalam satu bulan kemarin. Saya minta izin ada 3 perwakilan untuk bercerita kepada kita semua.*

Setelah ketiga Calon Guru Penggerak bercerita, Pengajar Praktik meminta Calon Guru Penggerak untuk bertepuk tangan mengapresiasi ketiga Calon Guru Penggerak. Kemudian, Pengajar Praktik menunjukkan kembali dan membuka kertas plano yang bertuliskan kata kunci dari Calon Guru Penggerak yang telah dikelompokkan. Pengajar Praktik menyebutkan kesimpulan dari kata kunci yang ada berisikan 10-12 kata kunci yang menggambarkan pengalaman para Calon Guru Penggerak sebulan lalu.



Pengajar Praktik memberikan motivasi kepada Calon Guru Penggerak atas kesimpulan pengalaman yang telah disebutkan. Setelah itu, Pengajar Praktik meminta Calon Guru Penggerak untuk mengapresiasi rekan di dalam kelompoknya.

*Bapak/Ibu sekalian, proses menuju visi atau mimpi itu memang sulit. Tidak pernah mudah dalam melaksanakan perubahan, mewujudkan cita-cita, dan juga konsisten dengan komitmen yang ada. Namun, dengan mengingat usaha kita sekecil apapun, itu akan jadi pendorong bagi diri sendiri bahwa kita sudah selangkah lebih maju. Saat ini, saya minta Bapak/Ibu sekalian menepuk pundak di sebelah kanannya sambil mengulangi perkataan saya dengan menyebut nama rekan :*

*"Bapak... / Ibu..., selamat ya." (tunggu Calon Guru Penggerak mengulangi perkataan Pengajar Praktik)*

*"Bapak/Ibu... telah berjuang sampai saat ini."*

*"Memang tidak mudah, tapi Bapak/Ibu... bisa."*

*"Murid-murid pasti bangga memiliki guru seperti Bapak/Ibu ..."*

*"Terus berjuang ya!"*

*Sekarang, kita ganti. Bapak/Ibu tepuk pundak rekan di sebelah kirinya dan mengulangi perkataan saya seperti tadi. (Pengajar Praktik mengulangi kalimat tadi dan diikuti Calon Guru Penggerak)*

Apresiasi rekan sejawat ini penting dilakukan agar satu sama lain dapat saling mendukung dalam proses belajar ini. Pengajar Praktik dapat memuji dan memberikan tepuk tangan kepada Calon Guru Penggerak yang telah berjuang sampai sejauh ini.

**TUJUAN SESI :**

- Calon Guru Penggerak mampu melakukan penyadaran napas sebagai bentuk penghargaan pada diri sendiri
- Calon Guru Penggerak mampu mengidentifikasi kondisi diri dalam pengajaran
- Calon Guru Penggerak mampu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam mempraktekkan strategi coaching

**PERLENGKAPAN YANG DIBUTUHKAN:**

- Lembar instruksi penyadaran napas
- Playlist lagu
- Speaker
- Lembar penugasan coach
- Lembar penugasan observer
- Lembar pemetaan diri
- Alat tulis

**PENYADARAN NAPAS (20 menit)****Persiapan :**

- Siapkan 1 lembar instruksi penyadaran napas

**Pelaksanaan :**

Tanggung jawab guru dalam mengajar murid, menghadapi murid setiap hari, menjalankan tugas tambahan di sekolah, menuntaskan tugas administrasi, bisa jadi dijalankan dengan penuh semangat tetapi bisa juga dijalankan dengan penuh keluhan. Di sesi ini, Pengajar Praktik

berusaha menguatkan Calon Guru Penggerak untuk menjadi teladan dalam menjalankan tanggung jawab tetapi juga dengan memperhatikan kondisi diri sendiri.

*Perjalanan 1 bulan kemarin membuktikan bahwa setiap kita pasti mengalami posisi naik dan turun dalam melayani murid, rekan sejawat, sekolah, dan juga lingkungan. Kadang-kadang kita bersemangat, namun di waktu yang lain kita merasa jenuh. Kadang kita sanggup mengerjakan tanggung jawab yang sangat banyak, tapi di satu sisi kita bisa saja kelelahan. Ini adalah hal yang wajar. Namun, sebagai teladan bagi rekan-rekan, kita tetap akan bangkit lagi meski pernah jatuh.*

*Saat ini kita akan mengambil jeda sebagai bentuk apresiasi pada diri sendiri. Kita akan mempraktekkan strategi penyadaran napas yang sudah dipelajari di Modul 2.2. Adakah yang sudah mempraktekkan ini secara rutin di rumah?*

*Kita akan mengolah napas sebagai bentuk rasa sayang pada diri. Saya minta salah satu Calon Guru Penggerak untuk maju ke depan memimpin kita melakukan penyadaran napas dengan metode S-T-O-P.*

(setelah ada Calon Guru Penggerak yang maju dan bersedia jadi instruktur, Pengajar Praktik memulai sesi penyadaran napas yang dipimpin oleh instruktur dari Calon Guru Penggerak)

*Calon Guru Penggerak yang lain silahkan duduk dengan tegak namun santai di kursi masing-masing. Pejamkan mata dan hening. Silahkan bernapas secara perlahan. Selanjutnya, instruksi akan dibacakan rekan kita.*

Pengajar Praktik yang lain memanggil salah satu Calon Guru Penggerak dan memberikan lembar instruksi penayadaran napas dengan metode STOP (terdapat di lampiran). Pengajar Praktik meminta Calon Guru Penggerak membacakan keseluruhan instruksi dengan perlahan dan suara yang lembut kepada seluruh Calon Guru Penggerak.

Di setiap tahapan S – T – O – P, Pengajar Praktik meminta perwakilan Calon Guru Penggerak yang menjadi instruktur untuk memberikan jeda sebelum lanjut ke tahapan berikutnya.

Setelah selesai sesi penayadaran napas, Pengajar Praktik mengajak Calon Guru Penggerak lain untuk mengapresiasi Calon Guru Penggerak yang telah menjadi instruktur dan mempersilahkan duduk.

*Bagaimana perasaan Bapak/Ibu saat ini? (dengarkan jawaban beberapa Calon Guru Penggerak)*

*Terima Kasih untuk ceritanya.*

*Ketika sedang terburu-buru, terlalu banyak pekerjaan, pusing memikirkan murid, atau juga dipusingkan dengan kondisi keluarga di rumah, mari kita berlatih untuk mengambil waktu jeda. Ambil waktu 1-2 menit saja untuk memberi penghargaan pada diri sendiri dengan mengolah napas.*

### **PEMETAAN DIRI (50 menit)**

#### **Persiapan :**

- Siapkan 1 lembar kerja pemetaan diri
- Tuliskan definisi coaching di kertas plano
- Tuliskan panduan pemetaan diri di kertas plano

#### **Pelaksanaan :**

Pengajar Praktik memberi penguatan kembali bahwa fase “mengambil jeda” melalui kegiatan olah napas seperti tadi adalah salah satu fase penting untuk mengumpulkan kekuatan lagi bagi diri sendiri. Setelah itu, barulah Calon Guru Penggerak akan lebih ‘siap’ melakukan tanggung jawab mengajar kembali. Setelah berhasil mengelola diri sendiri, Calon Guru Penggerak akan berlatih mengelola atau membimbing orang lain. Strategi yang akan digunakan dalam membantu orang lain menemukan dan memutuskan strategi kemajuannya adalah coaching. Jelaskan bahwa coaching dapat dilakukan pada rekan sejawat maupun murid karena strategi ini memperhatikan kondisi awal, karakter, serta kebutuhan orang lain.

*Bapak/Ibu, setelah kita selesai beristirahat, mengambil jeda, dan mengelola diri kita, maka kita akan lebih mampu berpikir jernih dan lebih siap menjalankan tanggung jawab kembali. Sebagai pengajar di sekolah, tanggung jawab kita selain mengajar adalah juga mengarahkan murid agar mengalami kemajuan dalam diri. Namun, jangan sampai hanya kita saja yang melaksanakan tugas ini tetapi pastikan juga rekan sejawat lain di sekolah juga melakukan hal yang sama. Kita sama-sama bergandengan tangan untuk mengajak rekan dalam melaksanakan pembelajaran yang berpihak pada murid. Maka, ini adalah tugas tambahan kita juga selaku Calon Guru Penggerak yaitu memastikan rekan sejawat mengalami kemajuan dalam diri.*

Tanyakan pada Calon Guru Penggerak apakah mereka masih ingat apa itu coaching. Kemudian, tunjukkan tulisan pengertian “coaching” yang ada di kertas plano di depan ruang kelas atau tulis di papan tulis.

*Strategi yang dapat kita pakai sebagai modal untuk membantu orang lain mengalami kemajuannya adalah COACHING.*

*Bapak/Ibu masih ingat apa itu COACHING?*

*(minta 1-2 orang menyampaikan pendapat lalu Pengajar Praktik tulis di kertas plano)*

*Ada 2 poin dalam coaching yaitu : **MENYELESAIKAN MASALAH SENDIRI** dan **MEMAKSIMALKAN POTENSI**.*

*Kita akan latihkan ini, bagaimana kita membuat orang lain (atau akan kita sebut coachee) bisa menemukan solusi dan potensinya sendiri?*

## COACHING

aktivitas mengarahkan orang lain (coachee) untuk **menyelesaikan masalahnya sendiri** dan **memaksimalkan potensinya**

Sebelum dilakukan praktek coaching, Pengajar Praktik mengajak seluruh Calon Guru Penggerak untuk berproses menjadi coachee terlebih dahulu. Artinya, coachee adalah orang yang dibimbing. Berdasarkan cerita pada sesi pertama tentang dinamika dalam melaksanakan komitmen, maka ada harapan dari masing-masing calon guru penggerak untuk memperbaiki diri dan mengalami kemajuan dalam mendidik siswa.

Pengajar Praktik meminta Calon Guru Penggerak untuk memetakan diri dengan lebih spesifik dalam melakukan pengajaran yang berpihak pada murid. Poin penting tentang pemetaan diri dituliskan di kertas plano. Sedangkan, lembar pemetaan diri sudah dicetak sesuai jumlah Calon Guru Penggerak. (terdapat di lampiran)

*Sebelum kita praktek, kita menempatkan diri dulu sebagai coachee. Sebagai coachee kita sudah rutin melakukan pengajaran namun kita ingin mengajar lebih baik lagi sesuai kebutuhan murid. Maka kita perlu memahami sudah sejauh mana praktek kita selama ini berdasarkan 3 poin penting yaitu: (1) ciri khas dalam mengajar, (2) saran dari murid dan rekan, dan (3) pengelolaan emosi dan pikiran negatif. Rekan saya akan membagikan lembar pemetaan diri kepada Bapak/Ibu. Silahkan tulis nama pribadi. Tuliskanlah dengan sejujurnya dan sesuai pengalaman Bapak/Ibu. Kosongkan saja bagian "strategi pengajaran". Saya berikan waktu 5 menit untuk menuliskan.*

## PANDUAN PEMETAAN DIRI

Ciri khas dalam mengajar

Umpan balik dan saran dari murid dan rekan sejawat

Cara mengelola emosi dan pikiran negatif

Selama menunggu Calon Guru Penggerak menulis, Pengajar Praktik dan rekan Pengajar Praktik lainnya menyiapkan kertas plano di depan ruangan untuk menuliskan pengalaman Calon Guru Penggerak di forum besar nantinya.

*Apakah Bapak/Ibu sudah menuliskannya? Kalau begitu, mari kita saling berbagi.*

*Saya ingin ada 2 orang yang dengan sukarelawan yang merasa perlu untuk berkembang lebih baik untuk bercerita.*

*(setelah 2 Calon Guru Penggerak selesai bercerita, berikanlah apresiasi untuk Calon Guru Penggerak tersebut)*

*Terimakasih banyak Bapak/Ibu. Mari kita berikan tepuk tangan sebagai penghargaan pada diri kita sendiri.*

## **PRAKTEK COACHING (50 menit)**

### **Persiapan :**

- Tuliskan di kertas plano atau di presentasi mengenai tabel panduan coaching
- Tuliskan di kertas plano tentang panduan diskusi praktek coaching
- Siapkan lembar penugasan untuk coach (cetak dari bagian lampiran)
- Siapkan lembar penugasan untuk observer (cetak dari bagian lampiran)

### **Pelaksanaan :**

Pengajar Praktik meminta Calon Guru Penggerak untuk kembali duduk dengan kelompok. Kemudian Pengajar Praktik mempersiapkan Calon Guru Penggerak untuk praktek. Lembar pemetaan diri tadi akan dipakai sebagai bahan coaching. Calon Guru Penggerak ditanyakan kembali pemahamannya tentang prinsip coaching menggunakan model TIRTA. Materi ini dapat Pengajar Praktik baca di modul 2.3 untuk pelatihan Calon Guru Penggerak. Langkah-langkah praktek coaching dengan model TIRTA terdapat juga di lampiran jika dibutuhkan.

*Nah, setelah Bapak/Ibu memetakan diri dalam pengajaran, maka kita akan gali bagian yang kosong di lembar tugas Bapak/Ibu lewat praktek coaching. Praktek coaching ini akan menggunakan model TIRTA yang telah Bapak/Ibu pelajari dalam pelatihan Modul 2.3 kemarin. Apakah Bapak/Ibu masing mengingat proses coaching di dalam TIRTA? Coba sebutkan 5 langkah pentingnya!*

Setelah Calon Guru Penggerak mewakili Calon Guru Penggerak lain dan menyebutkan T - I - R - T - A, kemudian Pengajar Praktik menunjukkan tabel berisi tiap tahapan, penjelasan tiap tahapan, dan contoh pertanyaan dalam tiap tahapan. Tabel ini dapat dituliskan di presentasi power point atau ditulis di kertas plano sebelum lokakarya dimulai.

No	Langkah dalam Model Tirta	Contoh Pertanyaan / Pernyataan
1.	<b>Tujuan</b> Menyampaikan tujuan <i>coaching</i> tentang menggali potensi dan strategi pengembangan diri <i>coachee</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>● Apa yang kamu harapkan dari pertemuan kita hari ini ?</li><li>● Hasil apa yang ingin dicapai ?</li><li>● Dalam pertemuan, fokus tujuan kita .....</li><li>● Agenda yang akan kita diskusikan .....</li></ul>
2.	<b>Identifikasi</b> Memberikan pertanyaan-pertanyaan dan umpan balik yang mengarah pada identifikasi potensi <i>coachee</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>● Apakah hal terpenting di hidupmu saat ini?</li><li>● Apa mimpi yang ingin dicapai?</li><li>● Apa hambatan yang dialami dalam proses?</li><li>● Bagaimana kamu mengatasinya?</li><li>● Seberapa efektif itu menurutmu?</li><li>● Dari skala 1-10, saat ini posisimu ada di angka berapa untuk mencapai mimpi itu?</li></ul>

No	Langkah dalam Model Tirta	Contoh Pertanyaan / Pernyataan
3.	<b>Rencana Aksi</b> Memberikan pertanyaan-pertanyaan dan umpan balik mengenai rencana aksi <i>coachee</i> dalam menyelesaikan permasalahannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa hal pertama yang menurutmu penting untuk dilakukan demi mencapai mimpi itu?</li> <li>• Hal-hal apa saja yang akan kamu lakukan agar bisa mencapai tujuan?</li> <li>• Jika ada hambatan lagi, apa saja yang akan kamu lakukan?</li> <li>• Apakah tandanya bahwa kamu menyebut dirimu berhasil?</li> </ul>
4.	<b>Tanggung Jawab</b> Memberikan pertanyaan-pertanyaan dan umpan balik mengenai komitmen <i>coachee</i> dalam menjalankan rencana aksinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bantuan apa saja yang akan dicari untuk mendukung tindakanmu?</li> <li>• Tiga hal pertama yang akan dikerjakan .....</li> <li>• Silahkan menyimpulkan apa yang kamu dapat dari pertemuan kita hari ini</li> </ul>

Pengajar Praktik meminta rekan Pengajar Praktik lainnya untuk menyiapkan lembar praktek yang terdiri dari: (1) lembar peran coach dan (2) lembar penilaian coaching oleh observer. (lembar peran dan lembar penilaian terdapat di lampiran dan dicetak sebelumnya sesuai kebutuhan)

Rekan Pengajar Praktik kemudian membagikan kertas ini kepada Calon Guru Penggerak yang berperan sebagai coach dan observer di masing-masing kelompok.

*Di setiap kelompok, silahkan menentukan sendiri siapa yang akan berperan sebagai coach, coachee, dan observer. Silahkan, coach dan observer mengambil kertas peran dari rekan saya. Lalu, coach dipersilahkan membaca lembar pemetaan diri coachee selama 1 menit. Kemudian, coachee menjawab berdasarkan lembar pemetaan diri yang dan pengalaman sebelumnya. Coach akan memulai pertemuan dan membantu mengarahkan coachee*

#### LEMBAR PRAKTEK COACH

Sebagai Coach, Bapak/Ibu diminta untuk menggali potensi yang dimiliki oleh coachee dan membantunya menentukan strategi dalam melaksanakan pengajaran yang berpihak pada murid.

**Tujuan** : Mendampingi coachee agar mampu melaksanakan pengajaran yang berpihak pada murid

**Rencana**: Coach bertanya dan mendengarkan cerita pengalaman coachee yang dikembangkan dari lembar pemetaan diri dan aspek pengajaran lain seperti: (1) cara mengatur lingkungan kelas, (2) cara memandu murid di kelas, dan (3) cara pelibatan murid dan orangtua dalam pembelajaran. Cek posisi coachee saat ini dan harapan tentang kemajuan berikutnya.

**Ukuran Keberhasilan** : Coachee dapat menyebutkan strategi pengajaran yang akan dilaksanakan

**LEMBAR PENILAIAN OBSERVER**

Setelah praktek, Pengajar Praktik meminta setiap orang untuk bercerita mengenai perasaan dan pengalaman yang didapatkan di kelompok. Cerita didasarkan pada 2 pertanyaan kunci untuk setiap peran. Silahkan menuliskan di kertas plano di depan ruang kelas atau menampilkan di presentasi.

*Bagaimana rasanya setelah mencoba mempraktekkan langsung? Jika Bapak/Ibu yang berperan sebagai coach mengalami kesulitan, itu tandanya Bapak/Ibu sudah mencoba sungguh-sungguh. Mari sekarang saya berikan kesempatan pada setiap orang bercerita di kelompok. Saya akan tampilkan panduan diskusi. Setiap peran bercerita berdasarkan 2 pertanyaan kunci yang ada. Setiap orang bercerita 1 menit ya.*

#### **PANDUAN DISKUSI “PRAKTEK COACHING”**

**Coach** : Apa yang dirasakan saat praktek? Tantangan apa yang dialami saat praktek?

**Coachee** : Bagaimana perasaan saat dibimbing? Hal baru apa yang didapatkan setelah dibimbing oleh Coach?

**Observer** : Apa yang sudah baik dilakukan Coach saat praktek? Apa yang belum muncul oleh Coach saat praktek?

Proses diskusi berjalan kurang lebih 5 menit, kemudian Pengajar Praktik meminta Calon Guru Penggerak untuk duduk menghadap ke depan. Pengajar Praktik meminta 1 perwakilan coach, 1 perwakilan coachee, dan 1 perwakilan observer untuk menceritakan proses yang terjadi di kelompoknya. Cerita didasarkan pada pertanyaan panduan yang telah ditampilkan. Setelah itu, Pengajar Praktik menyimpulkan cerita pengalaman Calon Guru Penggerak. Pengajar Praktik dapat memberikan apresiasi pada Calon Guru Penggerak dengan berbagai cara seperti yang telah dipraktekkan di lokakarya-lokakarya sebelumnya.

*Terimakasih untuk cerita dari masing-masing perwakilan peran. Setiap orang sebenarnya memiliki kemampuan untuk menemukan solusinya sendiri. Bahkan, murid kita, murid yang kita bimbing juga punya potensi itu. Hanya saja, terkadang rekan atau murid kita kesulitan karena pikiran mereka sudah penuh. Maka, kita punya peran penting sebagai coach untuk memandu mereka menemukan sendiri jawabannya. Ingat, bukan memberi jawaban. Tetapi, MEMANDU UNTUK MENEMUKAN JAWABAN.*

*Kita bisa pakai keterampilan ini, baik ketika mendampingi murid maupun ketika berinteraksi dengan rekan.*

*Nah, ini akan jadi PR untuk Bapak/Ibu.*

*Silahkan melihat kondisi rekan sejawat di sekolah yang butuh bantuan untuk pelaksanaan pengajaran yang berpihak pada murid, pilih salah satu rekan yang akan dijadikan coachee. Minta kesediaannya untuk bertemu dan berbicara. Petakan tantangannya selama mengajar dan susun rencana coaching. Praktek ini akan Bapak/Ibu lakukan saat kami, Pengajar Praktik, berkunjung ke sekolah Bapak/Ibu.*



**NAMA SESI: RPP yang Berpihak pada Murid**

**DURASI: 135 MENIT**

**TUJUAN SESI :**

- Calon Guru Penggerak mampu melakukan identifikasi mengenai prinsip diferensiasi murid dalam RPP yang telah disusun
- Calon Guru Penggerak mampu menyusun RPP “Berpihak pada Murid” yang mengutamakan diferensiasi murid

**PERLENGKAPAN YANG DIBUTUHKAN:**

- Kertas plano
- Spidol kecil warna-warni
- Spidol whiteboard
- Kertas Post-it
- Lem kertas

**ENERGIZER (15 menit)**

**Persiapan :**

- Siapkan 1 cerita yang didalamnya terdapat unsur kata covid, kebakaran, dan gempa

**Pelaksanaan :**

Pengajar Praktik melihat kondisi Calon Guru Penggerak. Jika Calon Guru Penggerak tampak mulai bosan, Pengajar Praktik dapat memimpin permainan untuk *energizing* yaitu “BENCANA”.

*Bapak/Ibu masih tetap bersemangat?*

*Saat ini saya ajak Bapak/Ibu yang tadi duduk berkelompok untuk berdiri. Kita akan bermain sejenak agar bersemangat kembali.*

*Saat ini di setiap kelompok silahkan pilih 1 orang yang menjadi warga dan 2 orang yang menjadi rumah. Saya akan bercerita mengenai terjadinya bencana di suatu kota. Setiap kali saya mengatakan “**covid**” maka warga harus berpindah dan mencari rumah lain. Jika saya mengatakan “**kebakaran**” maka rumah harus berpindah tempat dan warga tetap diam di tempat. Lalu, jika saya mengatakan “**gempa**” maka warga dan rumah harus berpecah dan membentuk kelompok baru.*

*Sudah paham Bapak/Ibu?*

*Mari kita mulai !*

(silahkan Pengajar Praktik mengembangkan cerita dan menyebutkan salah satu kata antara covid, gempa dan kebakaran. Permainan berlangsung 5 menit saja dan kemudian ditutup dengan kata kebakaran dengan tujuan untuk mengganti anggota dalam satu kelompok)

**PENGAMATAN RPP (30 menit)**

**Persiapan :**

- Mintalah peserta mempersiapkan tugas RPP yang telah dibuat pada pelatihan di Modul 2.2
- Siapkan lembar identifikasi RPP (cetak dari bagian lampiran)

**Pelaksanaan :**

Setelah memahami keterampilan yang penting untuk mengelola diri sendiri (melalui strategi olah napas) serta keterampilan untuk mengembangkan orang lain (melalui strategi coaching), maka seorang guru akan lebih siap untuk menyesuaikan pengajaran dengan kondisi murid.

Mengajar tidak hanya sekedar menyampaikan materi tetapi juga memastikan bahwa materi ini berguna untuk murid, sesuai dengan kebutuhan murid, dan proses penyampaiannya mengikuti karakter murid. Diferensiasi murid dalam hal ini sangat perlu dipertimbangkan. Maka, Pengajar

Praktik bertugas untuk memandu Calon Guru Penggerak dalam memastikan kembali RPP yang sudah mereka buat berdasarkan kriteria diferensiasi yang sudah dipelajari di Modul 2.1 pada pelatihan daring.

Pengajar Praktik memastikan setiap Calon Guru Penggerak membawa RPP yang pernah mereka buat secara mandiri setelah pelatihan guru penggerak Modul 2.1 tentang Pembelajaran Berdiferensiasi. Pengajar Praktik memberikan instruksi kepada kelompok untuk mengidentifikasi komponen diferensiasi dalam RPP yang sudah disusun. Calon Guru Penggerak diberi waktu 5 menit untuk presentasi dan identifikasi. Lembar identifikasi dapat di print dari lampiran. Satu kelompok memegang satu lembar identifikasi RPP Berpihak pada Murid.

*Bapak/Ibu apakah semua membawa tugas RPP yang sudah pernah disusun berdasarkan komponen diferensiasi murid pada pelatihan guru penggerak yang lalu?*

*Saat ini di masing-masing kelompok, saya minta Bapak/Ibu untuk menunjukkan RPP yang pernah dibuat dan dilaksanakan. Kemudian, silahkan kelompok menentukan 1 RPP saja yang akan dibedah dalam kegiatan kali ini. Bapak/Ibu yang memiliki RPP tersebut diminta untuk menjelaskan rencana yang pernah dibuat dan bagaimana pelaksanaannya di lapangan. Silahkan bercerita secara jujur mengenai proses pengajaran, kendala yang dihadapi, dan hasil belajar yang diperoleh. Sedangkan, 2 Calon Guru Penggerak lainnya diharapkan bertanya secara aktif dan kemudian mengecek kemunculan diferensiasi dalam RPP yang dituliskan dan realisasi saat mengajar. Saya berikan waktu 5 menit bercerita dan menilai.*

**LEMBAR IDENTIFIKASI  
RPP Berpihak pada Murid**

NO	KOMPONEN	MUNCUL	TIDAK
<b>1</b>	<b>DIFERENSIASI KONTEN</b> <b>Pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari murid</b>		
	a. Materi disajikan dalam bentuk beragam (contoh: video, bacaan, gambar)		
	b. Terdapat keterampilan atau pengetahuan yang bisa dipelajari secara mandiri oleh setiap murid		
	c. Pengetahuan yang disajikan memungkinkan murid menyampaikannya pada teman sebaya		
	d. Pengetahuan disajikan dalam berbagai tingkat kesulitan untuk satu tema besar		
	e. Adanya sumber belajar yang kaya sehingga setiap murid dapat memilih salah satu sub materi yang disukai		
<b>2</b>	<b>DIFERENSIASI PROSES</b> <b>Aktivitas belajar murid</b>		
	a. Cara penyampaian materi dilakukan secara beragam sesuai kemampuan memahami murid (contoh: diskusi, studi kasus, dongeng, video, permainan)		
	b. Terdapat variasi aktivitas untuk memahami materi berdasarkan wadah (luring/ daring)		
	c. Terdapat variasi aktivitas untuk memahami materi berdasarkan lokasi (dalam/ luar kelas)		
	d. Terdapat variasi aktivitas untuk memahami materi berdasarkan jumlah murid (klasikal/ kelompok/ individu)		
	e. Ada aktivitas yang melibatkan murid secara aktif untuk menemukan pengetahuan tambahan		
<b>3</b>	<b>DIFERENSIASI PRODUK</b> <b>Hasil belajar atas pemahaman murid</b>		
	a. Terdapat variasi produk pengetahuan untuk setiap murid (contoh: pertunjukan, poster, cerpen)		
	b. Penilaian terhadap pemahaman murid dibuat beragam (mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan, minat)		
	c. Adanya variasi aktivitas dalam pengerjaan tugas (tugas individu dan tugas kelompok)		
	d. Adanya pemberian kesempatan untuk murid menciptakan produk atau karya mandiri		

NO	KOMPONEN	MUNCUL	TIDAK
	e. Adanya variasi penilaian berdasarkan tingkat kesulitan dan kemampuan murid (rubrik penilaian mudah, sedang, dan sulit)		

Pengajar Praktik memastikan seluruh kelompok telah memberikan penilaian terhadap RPP yang dipresentasikan. Pengajar Praktik menanyakan apakah ada RPP yang telah benar-benar direncanakan dan diterapkan dengan memperhatikan komponen diferensiasi dan meminta Calon Guru Penggerak pemilik RPP untuk mempresentasikan di depan.

*Terimakasih untuk diskusinya yang seru di antara Bapak/Ibu. Apakah ada di antara Bapak/Ibu yang menemukan RPP yang benar-benar telah direncanakan dan diterapkan sesuai dengan prinsip diferensiasi? Silahkan satu orang maju ke depan Pak Bu, untuk bercerita pada rekan-rekan lainnya. Menurut Bapak/Ibu dari kelompok lain, komponen diferensiasi apa yang sudah ada di RPP ini? Adakah hal menarik yang ingin Bapak/Ibu tanyakan tentang diferensiasi yang diterapkan rekan kita?*

*Jika tidak mari kita berikan apresiasi kepada rekan kita ini.*

*Setelah ini, kita akan coba buat RPP bersama-sama dengan memastikan prinsip diferensiasi di dalamnya. Ini bisa jadi modal kita saat nanti mengajar murid di kelas. Ini akan bantu kita lebih memahami kondisi murid dan mengajar sesuai dengan kebutuhan mereka.*

### **PENYUSUNAN RPP (90 menit)**

#### **Persiapan :**

- Siapkan kertas plano kosong sejumlah kelompok Calon Guru Penggerak
- Siapkan kertas post-it, spidol kecil, spidol whiteboard, dan lem kertas

#### **Pelaksanaan :**

Pengajar Praktik memberikan lembar identifikasi RPP yang dijadikan panduan untuk membuat tugas RPP “Berpihak kepada Murid”. Calon Guru Penggerak diberikan waktu 30 menit untuk membuatnya dalam kelompok.

*Bapak/Ibu saat ini akan dibagikan kertas plano. Silahkan bekerja di dalam kelompok untuk membuat RPP dengan memilih dua indikator dalam tiap komponen diferensiasi. Pilih 2 indikator dari diferensiasi konten, 2 indikator dari diferensiasi proses, dan juga 2 indikator dari diferensiasi produk. Setelah itu, silahkan 1 anggota mengajukan diri untuk menceritakan kondisi kelas, jenjang kelas, dan materi yang ingin disampaikan. Anggota ini berbeda dengan yang tadi sudah presentasi ya.*

*Setelah rekan menceritakan kondisi kelas, silahkan rancang proses pembelajaran dengan menyesuaikan kondisi murid yang diceritakan tadi. Lalu, tentukan materi, kompetensi dasar dan kompetensi inti yang hendak diajarkan melalui RPP ini. Ingat untuk memperhatikan karakter murid, proses penyampaian pengetahuan dan latihan keterampilan, serta penugasan seperti apa yang akan diberikan kepada murid sebagai hasil belajar. Ingat untuk menerapkan 6 indikator diferensiasi tadi ke dalam RPP.*

Setelah 30 menit berlalu, setiap kelompok diminta untuk menempelkan plano RPP yang ada dan menandai bentuk diferensiasi apa yang dipakai dan muncul di bagian mana dalam RPP. Setiap kelompok membagi tugas, 1 orang berjaga untuk presentasi dan 2 orang berkeliling untuk melihat RPP milik kelompok lain. Pengajar Praktik memberikan waktu 10 menit untuk berkeliling melihat RPP yang dibuat kelompok lain. Rekan Pengajar Praktik lain mengecek keaktifan Calon Guru Penggerak dan mengecek durasi waktu.

*Waktu 30 menit sudah berlalu. Silahkan Bapak/Ibu menyudahi penyusunan RPP. Tempelkanlah kertas plano RPP ini di dinding. (beri waktu 1 menit untuk menempelkan)*

*Sekarang, pilih satu orang yang akan menjadi presenter dan dua orang lainnya sebagai pengunjung. Presenter dipersilahkan untuk menceritakan RPP yang dibuat kepada pengunjung. Pengunjung silahkan memegang lembar identifikasi untuk menilai dan kertas post-it untuk menuliskan komentar pada kelompok yang dikunjungi. Satu orang pengunjung memegang 1 lembar identifikasi dan berkunjung selama 10 menit ke 1 kelompok untuk melihat RPP serta mengidentifikasi bentuk diferensiasi yang dibuat. Pastikan bahwa hanya ada 2 pengunjung dari kelompok berbeda di setiap tempat. Silahkan pengunjung bertanya dan memberi masukan untuk melengkapi RPP tersebut. Presenter akan mencatat masukan dan melengkapinya dalam RPP. Saya berikan waktu 10 menit untuk berkeliling.*

Setelah 10 menit berlalu, minta seluruh calon guru penggerak untuk kembali ke dalam kelompok. Kemudian, Pengajar Praktik meminta setiap kelompok melakukan revisi atas saran dan masukan dari Calon Guru Penggerak lain untuk RPP yang telah disusun. Setiap kelompok diberikan waktu 15 menit untuk melakukan revisi.

*Bapak/Ibu yang menjadi presenter silahkan memberitahu kepada anggota kelompok lain mengenai masukan yang diberikan. Setelah itu, silahkan melakukan perbaikan pada RPP yang ada di kelompok. Saya berikan waktu 15 menit.*

Pengajar Praktik arahkan agar kumpulan RPP didokumentasikan dan digabungkan dalam 1 folder. Setelah itu, kumpulan RPP ini diserahkan kepada ketua kelas dan ketua kelas akan membagikan melalui grup wa atau email kepada seluruh Calon Guru Penggerak dan Pengajar Praktik. Pengajar Praktik memberikan jeda waktu 10 menit.

*Waktu 15 menit sudah habis. Bagaimana, apakah Bapak/Ibu sudah selesai semua? Wah, ternyata kita luar biasa ya. Kita bisa menghasilkan RPP yang berpihak pada murid dan mengutamakan kondisi serta kebutuhan mereka.*

*Mari kita berikan tepuk tangan untuk diri kita sendiri.*

*Silahkan masing-masing kelompok mendokumentasikan RPP yang telah disusun dan dikirimkan kepada kami untuk dikumpulkan dan dikirimkan kepada kita semua. RPP ini akan jadi pedoman saat Bapak/Ibu hendak menyusun RPP tiap kali hendak mengajar.*

**TUJUAN SESI :**

- Calon Guru Penggerak dapat merefleksikan pelajaran berharga apa saja yang diperoleh dari Lokakarya 4
- Calon Guru Penggerak memahami penugasan dan bersedia melakukannya dalam waktu 1 bulan ke depan

**PERLENGKAPAN YANG DIBUTUHKAN:**

- Bola kecil

**KAIZEN (15 menit)**

**Persiapan :**

- Siapkan 1 bola kecil
- Tuliskan panduan kaizen di kertas plano

**Pelaksanaan :**

Setelah penyusunan RPP selesai, Pengajar Praktik menutup kegiatan melalui sesi Kaizen. Seluruh Calon Guru Penggerak diminta membereskan barang-barangnya terlebih dahulu. Setelah itu, Pengajar Praktik meminta seluruh Calon Guru Penggerak untuk berdiri dan membentuk lingkaran bersama dengan Pengajar Praktik lainnya. Pengajar Praktik akan memandu dalam melaksanakan Kaizen. Kaizen merupakan sesi refleksi penutupan dimana Calon Guru Penggerak merefleksikan keseluruhan proses yang dialami dan mengambil hikmah dari pertemuan. Pengajar Praktik akan mengajukan 2 pertanyaan untuk dijawab oleh seluruh Calon Guru Penggerak dan Pengajar Praktik (tanpa kecuali) di dalam lingkaran kelompok. Pertanyaannya adalah: (1) Pelajaran berharga apa yang diperoleh hari ini dan akan diteruskan di tempat bertugas, (2) Hal baik apa yang saya dapatkan dari Pengajar Praktik atau rekan sejawat dan menjadi inspirasi untuk saya. Panduan pertanyaan ini dapat dituliskan di kertas plano atau presentasi.

*Bapak/Ibu bagaimana perasaannya saat ini? Sudah lega karena berada di penghujung acara? Lebih lega lagi karena banyak sekali harta yang kita dapatkan sebagai modal untuk dibawa pulang ke tempat tugas kita kembali ya.*

*Saya akan bertanya kepada Bapak/Ibu dan setiap kita akan menjawabnya dengan 2 kalimat singkat.*

*Saya juga belajar banyak dalam pertemuan kali ini. Maka saya akan memimpin terlebih dahulu.*

**(1) Hari ini saya belajar ..... dan ini akan saya bawa ke tempat tugas dan saya ceritakan di sekolah saya.**

**(2) Kedua, Saya belajar ..... dari rekan ..... dan ini menjadi inspirasi untuk saya.**

*Sekarang saya akan tunjuk satu rekan (Pengajar Praktik melemparkan bola kecil kepada Calon Guru Penggerak yang ditunjuk). Setelah salah satu Bapak/Ibu selesai mengungkapkan perasaan, silahkan lemparkan lagi bola kepada Calon Guru Penggerak lain yang mau ditunjuk.*

**PANDUAN KAIZEN**

Pelajaran berharga apa yang saya peroleh dan akan diteruskan di tempat mengajar?

**“Hari ini saya belajar ... .. dan ini akan saya bawa ke ruang kelas kepada siswa saya.”**

Hal baik apa yang saya dapatkan dari rekan sejawat dan menjadi inspirasi untuk saya?

**“Saya belajar ... .. dari rekan ... .. dan ini menjadi inspirasi untuk saya.”**

## **PENUTUPAN DAN PENUGASAN (15 menit)**

### **Persiapan :**

- Tuliskan tugas untuk Calon Guru Penggerak di kertas plano

### **Pelaksanaan :**

Pengajar Praktik menutup kegiatan dengan memberikan apresiasi kepada seluruh Calon Guru Penggerak di dalam ruangan. Pengajar Praktik juga memberikan penugasan dan semangat kepada seluruh Calon Guru Penggerak untuk dapat mempraktekkan strategi yang telah disusun demi memberi yang terbaik kepada murid.

*Bapak/Ibu terimakasih untuk semangatnya yang terus berapi-api dari awal hingga akhir kegiatan. Saya bangga karena daerah kita memiliki Bapak/Ibu guru yang luar biasa. Sebagai bentuk tindak lanjut, RPP yang telah disusun ini silahkan dipraktekkan kembali di sekolah.*

*Tugas yang perlu Bapak/Ibu lakukan selama satu bulan ke depan adalah sebagai berikut :*

#### **PENUGASAN LOKAKARYA 4**

Menyusun RPP “Berpihak pada Murid” dan menerapkan di kelas  
Meminta salah satu guru untuk melihat praktek Bapak/Ibu dan memberi umpan balik (silahkan cetak lembar identifikasi sebagai rubrik bagi rekan untuk menilai praktek kita)  
Meminta komentar dari murid se usai pembelajaran dan mencatatnya  
Melakukan pendekatan pada 1 rekan sejawat, meminta izin untuk melaksanakan pertemuan coaching, menyusun rencana strategi coaching, dan menerapkannya

*Kemudian, sekitar 3 minggu lagi saya dan Pengajar Praktik lainnya akan berkunjung dan meminta Bapak/Ibu praktek. Ada 2 praktek yang akan dilakukan di hadapan kami yaitu (1) praktek mengajar berdasarkan RPP yang telah disusun dan (2) praktek coaching pada rekan sejawat sesuai rencana yang sudah disusun sebelumnya. Setelah itu, kita akan berdiskusi mengenai praktek dan umpan balik yang Ibu/Bapak peroleh.*

*Apakah ada pertanyaan dari Bapak/Ibu terkait penugasan ini?*

*Baiklah jika semua sudah paham. Bulan depan kita akan bertemu lagi dan berkegiatan bersama dengan lebih seru lagi.*

*Tetap bersemangat memberi yang terbaik untuk murid kita ya!*

## **DAFTAR ISTILAH**

<b>Coaching</b>	Aktivitas mengarahkan orang lain (coachee) untuk menyelesaikan masalahnya sendiri dan memaksimalkan potensinya. Pihak yang terlibat Coaching terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"><li>● Coach: Pihak yang melakukan coaching</li><li>● Cochee: Pihak yang menerima coaching</li></ul>
<b>RPP</b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
<b>Observer</b>	Pengamat
<b>TIRTA</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>● Tujuan</li><li>● Identifikasi</li><li>● Rencana Aksi</li><li>● Tanggung Jawab</li></ul>

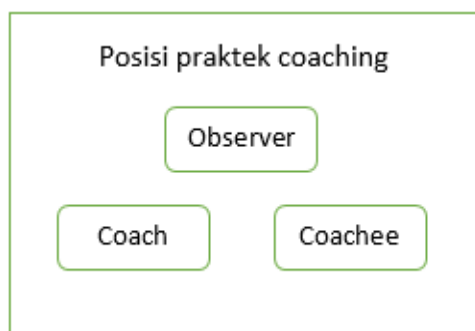
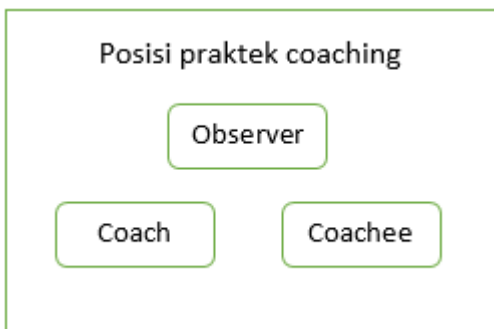


## DAFTAR CONTOH KEGIATAN ICE BREAKING & ENERGIZER

Nama Kegiatan	Cara Membawakan
Ice Breaking "TANYA & TEMUKAN"	<p>Di awal kegiatan Sesi 1 "Pembukaan", Pengajar Praktik menyapa Calon Guru Penggerak terlebih dahulu dan menjelaskan tata cara permainan.</p> <p style="text-align: center;"><i>Selamat pagi Bapak/Ibu semua. Bagaimana kabarnya? [Pengajar Praktik berkeliling sambil menyapa seluruh Calon Guru Penggerak]</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Coba lihat kiri dan kanan Bapak/Ibu. Bentuk kelompok dengan beranggotakan 3 orang yang memiliki kesamaan. Caranya adalah tanyakan dan temukan persamaan di antara Bapak/Ibu berdasarkan 4 pilihan tema. Pilihan 1: bulan lahir yang sama, pilihan 2: menu sarapan yang sama, pilihan 3: tahun lahir yang sama, atau pilihan 4: jenjang kelas yang diampu sama (SD, SMP, SMA). Bapak/Ibu cukup memilih 1 kesamaan saja untuk membentuk kelompok.</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Sambil Bapak/Ibu berjuang mencari jodohnya, saya akan memutar musik. Jika musik saya hentikan, maka Bapak/Ibu harus sudah membentuk kelompok.</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Apakah Bapak/Ibu siap? [tunggu jawaban dari calon guru penggerak]</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Baik, kita mulai dari sekarang!</i></p> <p>Musik dimainkan selama 30 detik, lalu para Pengajar Praktik memantau apakah ada Calon Guru Penggerak yang belum menemukan kelompok hingga akhir. Jika pembentukan kelompok belum selesai, bisa ditambahkan 30 detik lagi. Jika sampai akhir permainan masih ada Calon Guru Penggerak yang belum membentuk kelompok, maka para Pengajar Praktik membantu untuk langsung mengelompokkan anggota tersebut.</p>
Energizing "BENCANA"	<p>Sebelum memulai kegiatan di Sesi 4 "RPP yang Berpihak pada Murid", Pengajar Praktik melihat kondisi Calon Guru Penggerak. Jika Calon Guru Penggerak tampak mulai bosan, Pengajar Praktik dapat memimpin permainan untuk <i>energizing</i> yaitu "BENCANA".</p> <p style="text-align: center;"><i>Bapak/Ibu masih tetap bersemangat?</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Saat ini saya ajak Bapak/Ibu yang tadi duduk berkelompok untuk berdiri. Kita akan bermain sejenak agar bersemangat kembali.</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Saat ini di setiap kelompok silahkan pilih 1 orang yang menjadi warga dan 2 orang yang menjadi rumah. Saya akan bercerita mengenai terjadinya bencana di suatu kota. Setiap kali saya mengatakan "<b>covid</b>" maka warga harus berpindah dan mencari rumah lain. Jika saya mengatakan "<b>kebakaran</b>" maka rumah harus berpindah tempat dan warga tetap diam di tempat. Lalu, jika saya</i></p>

Nama Kegiatan	Cara Membawakan
	<p><i>mengatakan "gempa" maka warga dan rumah harus berpencar dan membentuk kelompok baru.</i>  <i>Sudah paham Bapak/Ibu?</i>  <i>Mari kita mulai !</i></p> <p>Pengajar Praktik dipersilahkan mengembangkan cerita dan menyebutkan salah satu kata antara covid, gempa dan kebakaran. Permainan berlangsung 5 menit saja dan kemudian ditutup dengan kata kebakaran dengan tujuan untuk mengganti anggota dalam satu kelompok.</p>

## POSISI DUDUK



## **DAFTAR PERIKSA PERLENGKAPAN**

<b>No</b>	<b>List Perlengkapan</b>	<b>Jumlah</b>
1	List Perlengkapan oleh Calon Guru Penggerak	
	Tugas	
	Alat tulis	
	Tumbler	
<b>2.</b>	List Perlengkapan Panitia	
	Laptop (playlist lagu)	1
	Speaker	1
	Kertas plano	secukupnya
	Spidol whiteboard	secukupnya
	Spidol warna	secukupnya
	Kertas post-it	secukupnya
	Lem kertas	secukupnya
	Bola kecil	1
	Lembar praktek 1	1 lembar x 2
	Lembar praktek 2	1 lembar x 5
	Lembar praktek 3	1 lembar x 10

	Lembar praktek 4	1 lembar x 15
	Lembar praktek 5	2 lembar x 15

## **LEMBAR PRAKTEK 1 PENYADARAN NAPAS METODE “STOP”**

### **Stop/ Berhenti**

Hentikan apapun yang sedang Anda lakukan. Silahkan ambil posisi duduk secara nyaman atau posisi berdiri jika tidak memungkinkan. Rilekskan tubuh Anda, mulai dari otot-otot wajah, bahu kiri dan bahu kanan, lengan atas, pergelangan dan jari-jari. Luruskan lengan di atas paha. Lepaskan sepatu. Luruskan kaki dan sentuh lantai dengan telapak kaki langsung. Rasakan kontak antara kaki dan tempat Anda duduk atau berpijak.

### **Take a Deep Breath/ Tarik Nafas Dalam**

Sadari napas masuk, sadari napas keluar. Rasakan udara masuk dan udara keluar. Dengan bernapas melalui hidung, bernafaslah 4 detik dan buang napas 4 detik. Katakan inhale (bernapas), lalu exhale (buang napas). Lakukan sebanyak 5 kali.

### **Observe/ Amati**

Sekarang, sambil tetap bernapas secara sadar, amati pikiran. Amati pikiran: Apa yang Anda pikirkan? Amati perasaan; Apa yang Anda rasakan? Apa yang sebetulnya sedang terjadi saat ini? Ingat untuk tetap menyadari napas ya. Amati sekali lagi, pilihan-pilihan yang ada. Pilihlah tindakan yang dirasa paling tepat saat ini. Tanyakan pada diri: Sudahkah saya mengasihi diri sendiri? Amati diri sendiri.

Sekarang, sambil bernapas secara sadar, sebutkan kekuatan yang Anda miliki. Sebutkan satu kekuatan sambil bernapas satu kali. Lalu, sebutkan kekuatan lain sambil bernapas satu kali. Lakukan sebanyak 5 kali. *“Tarik nafas, saya ...(sebutkan kekuatan diri), buang nafas.”*

### **Proceed/ Lanjutkan**

Buka mata Anda perlahan jika merasa sudah siap. Senyum pada diri sendiri. Mari kita lanjutkan kembali kegiatan dengan perasaan yang lebih tenang dan pikiran yang lebih jernih.

**LEMBAR PRAKTEK 2**  
**(untuk observer)**

NO	LANGKAH DALAM MODEL TIRTA	HASIL OBSERVASI		
		Sangat Baik	Baik	Perlu Peningkatan
1.	<b>Tujuan</b> : Menyepakati dan menyebutkan kembali tujuan coaching tentang menyusun strategi untuk pengajaran yang berpihak pada murid			
2.	<b>Identifikasi</b> : Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang efektif dan umpan balik yang mengarah pada identifikasi potensi dan kelemahan berdasarkan pengalaman coachee			
3.	<b>Rencana Aksi</b> : Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang efektif dan umpan balik mengenai rencana aksi yang mampu coachee lakukan untuk mencapai tujuan			
4.	<b>Tanggung Jawab</b> : Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang efektif dan umpan balik mengenai komitmen <i>coachee</i> dalam menjalankan rencana aksinya			
<p><b>Penjelasan dari Observer :</b></p>				

### LEMBAR PRAKTEK 3 (untuk coach)

Sebagai Coach, Bapak/Ibu diminta untuk menggali potensi yang dimiliki oleh coachee dan membantunya menentukan strategi dalam melaksanakan pengajaran yang berpihak pada murid.

**Tujuan:** Mendampingi coachee agar mampu melaksanakan pengajaran yang berpihak pada murid

**Rencana :** Coach bertanya dan mendengarkan cerita pengalaman coachee yang dikembangkan dari lembar pemetaan diri dan aspek pengajaran lain seperti: (1) cara mengatur lingkungan kelas, (2) cara memandu murid di kelas, dan (3) cara pelibatan murid dan orangtua dalam pembelajaran. Cek posisi coachee saat ini dan harapan tentang kemajuan berikutnya.


**Ukuran Keberhasilan :** Coachee dapat menyebutkan strategi pengajaran yang akan dilaksanakan

### LEMBAR REFLEKSI COACHING (untuk coach dan coachee)

NO	LANGKAH DALAM MODEL TIRTA	PENGAMATAN TENTANG COACH	
		Hal yang Sudah Baik	Hal yang Perlu Diperbaiki
1.	<b>Tujuan :</b> Menyepakati dan menyebutkan kembali tujuan coaching tentang menyusun strategi untuk pengajaran yang berpihak pada murid	•	•
2.	<b>Identifikasi :</b> Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang efektif dan umpan balik yang mengarah pada identifikasi potensi dan kelemahan berdasarkan pengalaman coachee	•	•
3.	<b>Rencana Aksi :</b> Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang efektif dan umpan balik mengenai rencana aksi yang mampu coachee lakukan untuk mencapai tujuan	•	•
4.	<b>Tanggung Jawab :</b> Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang efektif dan umpan balik mengenai komitmen coachee dalam menjalankan rencana aksinya	•	•

## LEMBAR PRAKTEK 4 Pemetaan Diri

<p><u>Ciri khas saya atau kebiasaan saya dalam mengajar :</u></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1.</li><li>2.</li><li>3.</li><li>4.</li></ol>	<p><u>Umpan balik, komentar, atau saran yang sering diperoleh dari murid dan rekan sejawat kepada saya :</u></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1.</li><li>2.</li><li>3.</li><li>4.</li></ol>
<p><u>Cara saya meredakan emosi negatif dan pikiran negatif dalam mengajar murid :</u></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1.</li><li>2.</li><li>3.</li><li>4.</li></ol>	<p><u>Strategi agar kemampuan mengajar dengan mengutamakan kondisi murid semakin meningkat :</u></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1.</li><li>2.</li><li>3.</li><li>4.</li></ol>



SAYA  
.....



**LEMBAR PRAKTEK 5**  
**Identifikasi RPP Berpihak pada Murid**

NO	KOMPONEN	MUNCUL	TIDAK
<b>1</b>	<b>DIFERENSIASI KONTEN</b> <b>Pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari murid</b>		
	a. Materi disajikan dalam bentuk beragam (contoh: video, bacaan, gambar)		
	b. Terdapat keterampilan atau pengetahuan yang bisa dipelajari secara mandiri oleh setiap murid		
	c. Pengetahuan yang disajikan memungkinkan murid menyampaikannya pada teman sebaya		
	d. Pengetahuan disajikan dalam berbagai tingkat kesulitan untuk satu tema besar		
	e. Adanya sumber belajar yang kaya sehingga setiap murid dapat memilih salah satu sub materi yang disukai		
<b>2</b>	<b>DIFERENSIASI PROSES</b> <b>Aktivitas belajar murid</b>		
	a. Cara penyampaian materi dilakukan secara beragam sesuai kemampuan memahami murid (contoh: diskusi, studi kasus, dongeng, video, permainan)		
	b. Terdapat variasi aktivitas untuk memahami materi berdasarkan wadah (luring/ daring)		
	c. Terdapat variasi aktivitas untuk memahami materi berdasarkan lokasi (dalam/ luar kelas)		
	d. Terdapat variasi aktivitas untuk memahami materi berdasarkan jumlah murid (klasikal/ kelompok/ individu)		
	e. Ada aktivitas yang melibatkan murid secara aktif untuk menemukan pengetahuan tambahan		
<b>3</b>	<b>DIFERENSIASI PRODUK</b> <b>Hasil belajar atas pemahaman murid</b>		
	a. Terdapat variasi produk pengetahuan untuk setiap murid (contoh: pertunjukan, poster, cerpen)		
	b. Penilaian terhadap pemahaman murid dibuat beragam (mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan, minat)		
	c. Adanya variasi aktivitas dalam pengerjaan tugas (tugas individu dan tugas kelompok)		

NO	KOMPONEN	MUNCUL	TIDAK
	d. Adanya pemberian kesempatan untuk murid menciptakan produk atau karya mandiri		
	e. Adanya variasi penilaian berdasarkan tingkat kesulitan dan kemampuan murid (mudah, sedang, dan sulit)		
Penjelasan Tambahan :          			